

PENERAPAN PENDEKATAN WHOLE LANGUAGE BERBASIS VIDEO PEMBELAJARAN UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN PADA SISWA KELAS III SEKOLAH DASAR

Oleh

Muhamad Nuralif¹, Annisa Putri Permatasari², Devita Ayu Lazuardi, Arita Marini³

^{1,2,3}Universitas Negeri Jakarta

Email: ¹muhamadnuralif0701@gmail.com, ²annisaprmtptr@gmail.com,

³devitalazuarni29@gmail.com, ⁴aritamarini@unj.ac.id

Article History:

Received: 10-05-2023

Revised: 20-06-2023

Accepted: 25-06-2023

Keywords:

Whole Language, Video Pembelajaran, Kemampuan Membaca Permulaan, Kelas III Sd



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Abstract: *Various types of social media have now become public consumption. Social media is not only used for entertainment, but is a place and use it in business. Promotion is one part of doing business on social media. With a wide reach throughout the world, it doesn't take long for consumers to get the information they want. The purpose of this research is to see the effectiveness of social media as a promotion media for East Surabaya Village, Kec. Supreme Court Appeal of South OKU Prov. South Sumatra. The results of the study show that social media is quite effective in marketing a product, but with the algorithms owned by each social media application, account management must be optimized*

PENDAHULUAN

Dalam Sekolah Dasar, pendidikan tidak hanya sebatas apa yang kita dapat di sekolah maupun instansi pembelajaran lainnya. Pembelajaran bahasa adalah pembelajaran yang diarahkan untuk siswa mampu berkomunikasi dengan baik. (Hidayah, 2014, h.292). Pembelajaran bahasa Indonesia mencakup beberapa keterampilan dasar yang harus dimiliki siswa, antara lain keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Membaca merupakan salah satu keterampilan yang harus dipelajari dan dikuasai oleh setiap orang. Membaca merupakan suatu proses yang memerlukan latihan secara rutin dan berkesinambungan. Untuk itu kemampuan membaca awal perlu dilatih di SD kelas awal (Irdawati, 2014).

Pembelajaran membaca permulaan ini mempunyai peran yang penting bagi sekolah dasar siswa khususnya bagi siswa kelas rendah. Menurut Krissandi dkk (2018) membaca permulaan adalah pengajaran yang menekankan pada pengenalan simbol bahasa huruf yaitu pengenalan kata. Tujuan pembelajaran membaca permulaan agar siswa dapat membaca huruf, kata, dan kalimat sederhana dengan lancar dan tepat. Pembelajaran membaca permulaan untuk siswa kelas III sangat dibutuhkan untuk mempersiapkan pada tahap membaca lanjutan. Pembelajaran membaca permulaan sebaiknya dilakukan dengan metode dan media yang menyenangkan bagi siswa, sehingga

siswa tidak merasa tertekan dan mudah bosan dalam belajar membaca (Budi Rahman, 2014). Namun, kenyataannya di sekolah dalam pembelajaran guru hanya mengajarkan membaca pemahaman dengan memberikan teori bacaan tanpa pembahasan yang lebih jelas. Sehingga, siswa perlu memenuhi kewajiban kurikulum di sekolah yang membuatnya mengalami kesusahan dalam membaca pemahaman (Priyanto Sigit dkk, 2018).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan studi literatur atau tinjauan pustaka. Studi literatur adalah desain penelitian yang digunakan dalam mengumpulkan sumber data yang berkaitan dengan suatu topik. Studi literatur bertujuan mendeskripsikan konten pokok berdasarkan informasi yang didapat (Herliandry et al., 2020).

Pengumpulan data studi literatur dilakukan dengan alat pencarian database yang sebagian tahapan pencarian sumber literatur. Pengumpulan data ini menggunakan metode *Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta Analysis (PRISMA)*. Penelitian dilaksanakan dengan menganalisis jurnal dan kemudian membuat ringkasan yang berkaitan dengan penelitian. Prosedur pencarian jurnal untuk menjadi sebuah bahan dalam penelitian ini yaitu memiliki kriteria yang sesuai dengan prosedur *PICOT (Problem, Intervention/Exposure, Comparison, Outcome, Time)*. Pertanyaan yang digunakan untuk melakukan review pada jurnal telah disesuaikan dengan metode PICOT.

a. Metode Pengumpulan

Strategi yang dilakukan dalam pencarian literatur didapatkan melalui database jurnal nasional maupun internasional. *Database* penyedia jurnal nasional maupun internasional dapat diakses melalui beberapa *website*.

b. Akses Penulisan

Akses yang dipakai untuk pencarian artikel yang di *review* menggunakan *database* pencarian dari *google scholar*, *scopus*, dan *sinta* yang menggunakan kata kunci "pendekatan *whole language*", "video pembelajaran", dan "kemampuan membaca permulaan"

c. Rentang Waktu Artikel

Rentang waktu artikel pada tahun 2016. Penelitian ini menggunakan 35 daftar pustaka yang terdiri dari jurnal nasional maupun internasional.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Studi Literatur

Hasil data penelitian yang dimasukkan dalam kajian literatur ini adalah analisis dari penelitian terdahulu yang telah dikaji oleh peneliti mengenai penerapan Pendekatan *Whole Language* berbasis Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar antara lain:

Penelitian yang dilakukan oleh Aisyah, dkk (2020) mengembangkan kemampuan membaca permulaan melalui pendekatan *Whole Language* di sekolah dasar dengan berbantuan video. Pada data yang ada di dalam jurnal tersebut hasil dari perhitungan yang dilakukan, diperoleh hasil pengaruh *whole language* terhadap kemampuan membaca permulaan anak sekolah dasar di Jakarta ($F= 13.305$, $p= 0,000$). Sehingga

hipotesis penelitian ini diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pengaruh whole language terhadap kemampuan membaca permulaan anak 12,0%, dimana 88% lainnya dipengaruhi faktor lain.

Selanjutnya, Hasim dkk (2022) melakukan penelitian lainnya dengan menerapkan *Whole Language* menggunakan buku teks. Pada siklus I diperoleh data sebagai berikut: Siswa yang mendapat nilai di atas 75 sebanyak 12 siswa dengan persentase 60% dari total 20 siswa. Siswa yang mendapat nilai di bawah 85 sebanyak 8 siswa atau 40%. Berdasarkan data tersebut terlihat bahwa jumlah siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar pada siklus II sebesar 85%, sedangkan jumlah siswa yang belum mencapai target sebesar 1,5%. Berawal dari observasi awal, hasil siklus I dan siklus II dapat disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SDN 12 Kota Barat dapat ditingkatkan melalui pendekatan *Whole Language*.

Kemudian, Za'ima Zatalini dan Muhammadi (2021) melakukan penelitian tindakan kelas melalui pendekatan *Whole Language* menggunakan pembelajaran tema 7. Penelitian ini berkaitan dengan penggunaan pendekatan *whole language* untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan mengalami peningkatan pada siklus I ke siklus II pada setiap pertemuannya dengan persentase nilai yang didapat pada siklus I 53,33% lalu pada siklus II meningkat menjadi 86,33%. Berdasarkan hasil ini dapat dilihat kemampuan membaca permulaan menggunakan pendekatan *whole language* mengalami peningkatan dari siklus I sampai siklus II.

Penelitian mengenai video pembelajaran dilakukan oleh Amrullah dkk (2022) yang membahas mengenai pengembangan video animasi Kinemaster sebagai media untuk meningkatkan literasi sains di SD. Pada kelas eksperimen *pretest* antara nilai 30 sampai 80, *posttest* mendapat nilai antara 80 sampai 100, dengan 27 siswa lulus kategori. Sedangkan, kelas kontrol yang tidak menggunakan media video animasi Kinemaster, nilai *pretest* siswa antara 20 sampai 80, pada *posttest* mendapat nilai antara 50-90. Hal tersebut menunjukkan bahwa media video animasi Kinemaster efektif dalam meningkatkan literasi sains siswa.

Penerapan Pendekatan Whole Language berbasis Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas III Sekolah Dasar

Whole language adalah suatu pendekatan pembelajaran bahasa yang menyajikan pengajaran bahasa secara utuh, tidak terpisah-pisah (Goodman, K.S., 1986; Weaver, 1990). Pendekatan *Whole Language* memiliki karakteristik yang terdiri dari 8 komponen yaitu *Reading Aloud, Jurnal Writing, SSR (Sustained Silent Reading), Shared Reading, Guided Reading, Guided Writing, Independent Reading* dan *Independent writing*. Pendekatan *Whole Language* sangat bagus karena menerapkan keterampilan bahasa secara menyeluruh dan utuh yaitu ada membaca, menulis, berbicara, dan menyimak. Kelebihan pendekatan ini yaitu melibatkan lingkungan dan pengalaman yang dialami siswa, menggunakan tematik, dan memperhatikan perkembangan siswa baik fisik dan sosial emosionalnya dalam proses pembelajaran karena adanya bimbingan dari guru.

Di sekolah dasar, kegiatan membaca dibagi menjadi dua kelompok yaitu membaca permulaan dan membaca lanjutan. Membaca permulaan yang dilakukan oleh siswa kelas

1, 2, dan 3 memiliki tujuan agar siswa memiliki kemampuan memahami dan menyuarkan tulisan dengan intonasi yang tepat. Kemampuan membaca permulaan dapat dikembangkan melalui belajar penemuan bebas dan belajar bermakna.

Dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia, metode konvensional membuat siswa jenuh dan bosan karena sebagian besar waktu yang dihabiskan untuk mendengarkan, mencatat, dan mengerjakan soal secara individu. Dari hasil kajian literatur, dengan

menggunakan pendekatan pembelajaran *whole language* berbantuan video pembelajaran dapat memberikan pengaruh yang lebih baik dibandingkan dengan pendekatan pembelajaran konvensional. Penerapan pendekatan *Whole Language* dengan media video pembelajaran, mampu meningkatkan kemampuan anak pada saat pembelajaran, yakni anak lebih aktif dan secara interaksional mampu mengembangkan kemampuan membaca permulaan. Dengan sistem pendukung yaitu media berupa video, perangkat laptop, roll kabel, perangkat *speaker*, lembar observasi, lembar catatan lapangan, LKS, lembar evaluasi, dan perangkat *LCD*.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian literatur yang dilakukan dalam mengkaji Pendekatan *Whole Language* berbasis video pembelajaran dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Whole Language* berbasis media video pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca di sekolah dasar terutama kelas III. Penerapan model pembelajaran *Whole Language* berbasis video pembelajaran juga dapat meningkatkan kreativitas guru dalam membuat media. Guru sebagai fasilitator, yang membantu siswa dalam membaca dan siswa sebagai objek dalam pembelajaran bahasa yang menerapkan keempat keterampilan berbahasa (membaca, menulis, berbicara dan mendengarkan). Dilihat dari hasil pendekatan *Whole Language* berbasis video pembelajaran yang memiliki banyak dampak positif, maka peneliti menyarankan kepada guru di sekolah dasar terutama dalam pembelajaran bahasa Indonesia untuk dapat lebih kreatif dalam menggunakan media. Seperti halnya membuat video pembelajaran yang kreatif dan sesuai kebutuhan siswa mengenai materi yang akan disajikan melalui pendekatan *Whole Language*.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Alhamdulillah Puji syukur senantiasa kita panjatkan kepada Allah SWT karena atas limpahan rahmat, ridha, dan karuniaNya artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Tak lupa pula pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Arita Marini, M.E. sebagai dosen pengampu mata kuliah metode penelitian yang telah memberikan bimbingan dan perbaikan dalam artikel ini.
2. Keluarga yang kami cintai yang selalu memberikan semangat dan nasehat selama menyusun artikel ini.
3. Teman-teman yang kami sayangi atas bantuannya dalam memberikan motivasi dan masukan-masukan dalam menyusun artikel ini.

Kami menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh Karena itu, kami mohon maaf atas kekurangan dalam pembuatan laporan. Semoga laporan ini

berguna bagi semua pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Suparya, I Ketut. 2021. “Penerapan Pendekatan *Whole Language* dalam Pengembangan Kemampuan Berbahasa Indonesia Siswa Sekolah Dasar”. Wacana Akademika: Majalah Ilmiah Kependidikan, 5(2), 121 – 129.
- [2] Ayunita dan Kalbi Jafar. 2019. “Peningkatan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pendekatan *Whole Language*”. Jurnal Al-Athfal Volume 1 Nomor 2.
- [3] Ardini, Pupung Puspa dan Yenny Ekawati Idris. “Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Whole Language* Tipe *Reading Aloud* Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Di Kelas I Sdn 9 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango”. *The International Conference of Master Program of Primary School Education : Curriculum for Children Viewed from The europe and Asia*.
- [4] Aisyah, Siti, dkk. 2020. “Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Pendekatan *Whole Language* Di Sekolah Dasar”. Jurnal Basicedu Volume 4 Nomor 3 Halm. 637 – 643.
- [5] Khaerunnisa, dkk. 2022. “Penerapan Pendekatan *Whole Language* Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Siswa Kelas Iv Sdi Japing, Kecamatan Pattalassang, Kabupaten Gowa”. Volume 1, Nomor 3 e-ISSN: 2762 -1436.
- [6] Sukmayasa, I Made Hendra dan I Nyoman Sudianal. 2023. “The effect of the whole language approach on learning motivation and productive communication skills of students”. *Adv Mobile Learn Educ Res*, 3(1): 596-601.
- [7] Astuti, Eka Yuli, dkk. “Pengaruh Metode *Whole Language* Berbasis ABA (Applied Behavior Analysis) Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Bagi Anak Autism Non-Verbal”. Vol.6 No.2.
- [9] Hidayah, Nurul. 2014. “PENDEKATAN PEMBELAJARAN BAHASA *WHOLE LANGUAGE*”. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar* Volume 1 Nomor 2 p-ISSN 2355-1925.
- [10] Wilis, Ratna dan Yulia Arfanti, 2022. “Pengembangan bahan ajar membaca nyaring dengan menggunakan pendekatan *whole language* untuk siswa di sekolah dasar”. Vol. 7, No. 3, 2022, pp. 348-356.
- [11] Viora, Dwi, dkk . 2021. “ Penerapan Pendekatan *Whole Language* dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar”. Volume 5 Nomor 3 Halaman 9379-9386.
- [12] Alfulaila, Noor. 2014. “Pengaruh Pendekatan *Whole Language* Terhadap Hasil Belajar Membaca Pemahaman Bahasa Indonesia Siswa Kelas Iv Sd”. *Elementary School of Education E-Journal, Media Publikasi Ilmiah Prodi PGSD* Vol 2, Nomor 1.
- [13] Kharismawati, Melinda Putri, dkk . 2022. “Pengaruh Pendekatan *Whole Language* Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa”. *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar* Volume 3, ISSN: 2621-8097 (Online).
- [14] Zatalini, Za’ima dan Muhammadi. 2021. “Penggunaan Pendekatan *Whole Language* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan di Kelas I SDN 27 Batu Bulek Tanah Datar”. *Journal of Basic Education Studies / Vol 4 No 1*.
- [15] Aditya, Amiratul Muzeeb, dkk . 2022. “Pengaruh Pendekatan *Whole Language* terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Siswa Kelas 2 SDN Larangan 11”. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Volume 6 Nomor 1, Halaman 8215-8224, ISSN: 2614-3097.
- [16] Gunawan, Alma Novianti, dkk . 2023. “Analisis Kesulitan Belajar Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN Kunciran 5 Kota Tangerang”. Vol 8, No.

- 1.
- [17] Widada , Dwi Masdi. 2016. “Menemukan Jati Diri Bangsa Melalui Bahasa Indonesia”. Vol. 3 No.1.
- [18] Riska Fauziah. 2016. “Penerapan Whole Language Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Sekolah Dasar”. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. 1 No. 1, hlm. 12-24.
- [19] Yarmi, Gusti. 2019. “Whole-Language Approach: Improve the Speaking Ability at Early years School Level”. Jurnal Pendidikan Usia Dini, Volume 13 Edisi 1.
- [20] Kusumawati, Eliza. 2020. “Upaya Peningkatan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia Melalui Pendekatan Whole Language Di Kelas Iv A Sd Negeri Sukatani Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan Tahun Pelajaran 2020-2021”. Jurnal Pendidikan Dasar, E-ISSN 2549-5801.
- [21] Prinanda, Erwin, dkk . 2018. “Penerapan Pendekatan Whole Language Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Permulaan Siswa Sekolah Dasar”. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Vol. III No. III, hlm. 21-32.
- [22] Zamzami, Novita Donna, dkk . 2018. “Concept And Implementation Of The Whole Language Approach In Indonesia Language Learning”. Conference Series 1 (2) (2018) 314-319.
- [23] Wahyuni, Teti, dkk . 2021. “Pengembangan Buku Cerita Berbantu Pendekatan Whole Language Untuk Memfasilitasi Keterampilan Membaca Anak Usia Dini”. Jurnal PAUD Agapedia, Vol.5 No. 1 page 129-140.
- [24] Widiyanto, Rovey, dkk . 2013. “Penerapan Pendekatan Whole Language Dalam Peningkatan Keterampilan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv Sdn 2 Kalibeji Tahun Ajaran 2012/2013”.
- [25] Fitri, Aprilia Wahyuning, dan Labibatul Ummah. 2022. “Pengaruh Pendekatan Whole Language Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Pada Anak Usia 5-6 Tahun”. Journal on Early Childhood Volume 5 Issue 1, Page 111-116.
- [26] Dwipayana, I Md Arie Kusuma, dkk . 2012. “Pengaruh Penerapan Pendekatan Whole Language Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas V Sd Di Kesiman”.
- [27] Perpustakaan Nasional Katalog dalam Terbitan (KDT). 2018. Pengembangan Bahan Ajar Membaca Terpadu. Cetakan 1.
- [28] Hanif, Muhammad. 2020. “The Development and Effectiveness of Motion Graphic Animation Videos to Improve Primary School Students’ Sciences Learning Outcomes”. Vol.13, No.3 e-ISSN: 1308-1470.
- [29] Zakir, Supratman, dkk . 2020. “Development of 3D Animation Based Hydrocarbon Learning Media”. Journal of Physics: Conference Series.
- [30] Astuti, Lia, dkk. 2020. “The Development of Web-Based Learning using Interactive Media for Science Learning on Levers in Human Body Topic”.
- [31] Amrullah, Abdul Rochman, dkk . 2022. “ The Development of Kinemaster Animation Video as a Media to Improve Science Literacy in Elementary Schools”. Journal of Science Education, 6 (1), 151-161.
- [32] Andraini, Hudaivani Dian, dkk . 2016. “Designing the interactive multimedia learning for elementary students grade 1st-3rd: A case of plants (Natural Science subject)”.
- [33] Astuti, Lia, dkk. 2020. “The Development of Web-Based Learning using Interactive Media for Science Learning on Levers in Human Body Topic”. Journal of Science
- [34]

- Learning.
- [35] Sumarni, Ria Asep , dkk . 2020. “The Development Of Animation Videos Based Flipped Classroom Learning On Heat And Temperature Topics”. Indonesian Journal Of Science And Mathematics Education.
- [36] Lestari, Tri Puji dkk. (2015). Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Melalui Model Pembelajaran Whole Language dengan Audiovisual.
<http://lib.unnes.ac.id/24167/>

HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN